

BAB III

PEMBAHASAN

3.1 Tinjauan Umum PT. Indopelita Aircraft Services

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Indopelita Aircraft Services

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Oil Contractors pada era tahun 1970, maka PT. Pelita Air Services (PT. PAS) yang mempunyai armada pesawat terbang yang terbesar di Asia Tenggara yang terdiri dari berbagai jenis. Guna menunjang kegiatan operasional tersebut PT. PAS telah membangun basis perawatan pesawat terbang di daerah Pondok Cabe yang menempati area seluas kurang lebih 179 ha. Namun dari investasi yang sangat besar atas sarana dan prasarana di kawasan tersebut ternyata dalam perkembangannya banyak yang idle, karena terjadinya penyusutan armada.

Dalam rangka pendayagunaan modal secara optimal melalui pemanfaatan asset yang idle tersebut, maka pada tahun 1987 telah dilakukan diversifikasi dengan mendirikan badan usaha yang kemudian diberi nama PT. Indopelita Aircraft Services (PT. IAS) yang diharapkan dapat memperoleh keuntungan atau pemasukan bagi perusahaan.

PT. Indopelita Aircraft Services tepatnya didirikan pada tanggal 24 November 1987 sebagai anak perusahaan PT. Pelita Aircraft Services yang bergerak dalam bidang Jasa Pelayanan, Pemeliharaan, dan Perbaikan Pesawat Terbang. Ketentuan pendirian perusahaan berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi SH, No.131 tanggal 24 November 1987 dan diubah dengan Akta Notaris Kartini Muljadi SH, No. 75 tanggal 21 Juli 1988 dan dikukuhkan dengan surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No : C2-8137-HT.01.01.TH-88 tanggal 6 September 1988 dan diumumkan dalam

berita Negara RI No.84 pada tanggal 1 Oktober 1988. Kemudian diubah dengan Akta Notaris Mudofir Hadi SH, No. 117 tanggal 22 Januari 1993. Selanjutnya sesuai Undang-Undang No. 1 tahun 1995 telah dilakukan perubahan anggaran dasar perseroan dengan Akta Notaris Mudofir Hadi SH, No. 56 tanggal 30 April 1999 yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No : C2-22.074.HT.01.04 tahun 1998 pada tanggal 26 Oktober 1998.

Pada awalnya PT. Indopelita Aircraft Services didirikan untuk melengkapi pelayanan pemeliharaan pesawat-pesawat induk perusahaan PT. Pelita Aircraft Services yang kemudian berkembang menjadi salah satu Pusat Pelayanan Jasa Inspeksi Pemeliharaan dan Perbaikan Pesawat (Aircraft Maintenance Services) yang maju di Indonesia dengan fasilitas pelayanan pesawat yang luas dan terpadu termasuk sarana landasan pacu sepanjang 2200 meter.

PT Indopelita Aircraft Services melayani pemeliharaan pesawat dan komponen-komponen pesawat berbagai instansi-instansi baik pemerintah maupun swasta serta telah melakukan kerjasama dengan banyak Perusahaan Pelayanan Pesawat Terbang, seperti : Fokker Service Asia, LAB Asia, Aero North Iceland Inc, Dowell, serta berbagai perusahaan lainnya.

3.1.2 Maksud dan Tujuan Pendirian Perusahaan

Maksud dan tujuan pendirian PT. Indopelita Aircraft Services adalah untuk mendukung operasional PT. Pelita Air Services serta untuk memanfaatkan fasilitas perawatan pesawat yang tidak terpakai guna mencapai usaha menghasilkan keuntungan dengan cara :

- a. Menjalankan kegiatan pokok yang meliputi perawatan, pemeliharaan dan perbaikan tingkat berat pesawat terbang dan komponennya.

- b. Menjalankan usaha yang sejalan dengan pokok perusahaan dalam arti yang seluas-luasnya.
- c. Mencegah mengalirnya devisa keluar negeri, mengingat fasilitas pemeliharaan pesawat terbang dalam negeri masih kurang memadai sehingga selama ini hampir setiap kegiatan pemeliharaan/perbaikan pesawat terbang dilakukan di luar negeri.
- d. Memanfaatkan fasilitas, peralatan dan personil yang ada di PT. Pelita Aircraft Services sebagai tahap awal mengingat adanya tenaga-tenaga yang ideal yang dimiliki.
- e. Mempercepat alih teknologi penerbangan dimana untuk beberapa waktu masih dibutuhkan beberapa tenaga ahli asing untuk membantu dalam bidang-bidang engineering, prosedur kerja serta pengendalian pendidikan, latihan, mutu mengingat masih belum adanya pengalaman yang cukup namun demikian secara bertahap akan digantikan oleh tenaga ahli putra-putri negeri ini.

3.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari perusahaan adalah PT Indopelita Aircraft Services sebagai pusat pemeliharaan pesawat terbang terlengkap di Indonesia dengan standar kualitas internasional.

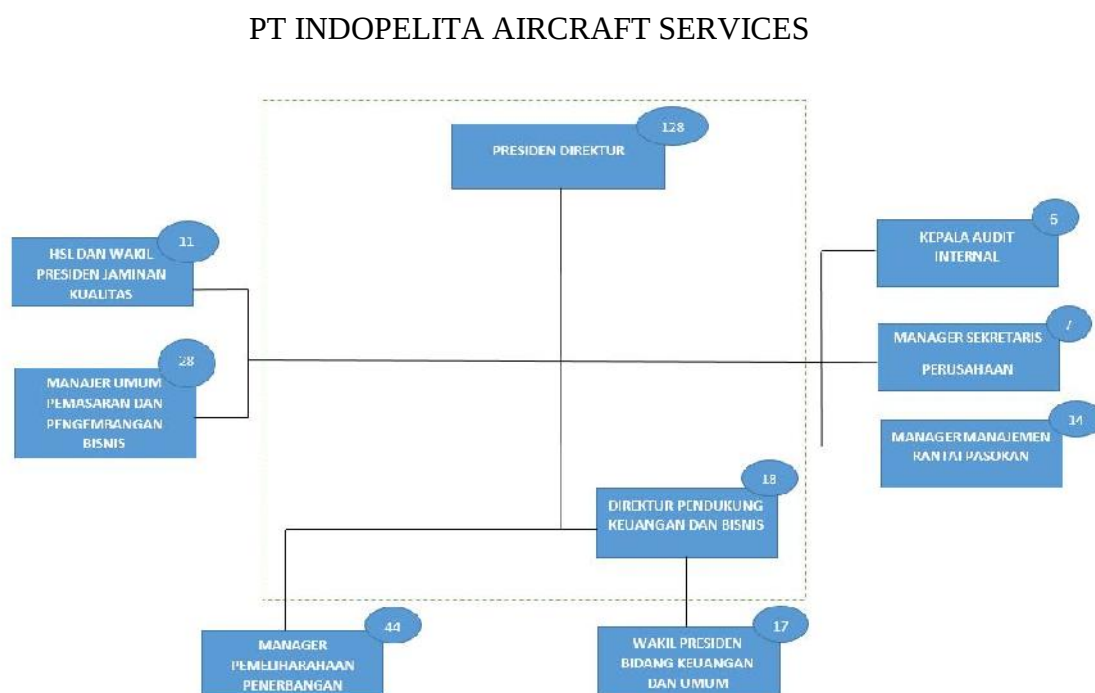
Misi dari perusahaan adalah PT Indopelita Aircraft Services mampu memelihara pesawat terbang secara efisien dengan mutu tinggi serta memenuhi ketepatan waktu dan kepuasan pelanggan.

3.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan

operasional untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dalam suatu perusahaan struktur organisasi sangat diperlukan, struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja akan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan. Struktur organisasi PT. Indopelita Aircraft Services didukung dengan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan divisi masing-masing. Adapun struktur organisasi pada PT. Indopelita Aircraft Services dapat dilihat pada gambar III.1

(sumber : Rencana Kerja Tahunan PT Indopelita Aircraft Services 2020)



Sumber : PT. Indopelita Aircraft Services

Gambar III.1

Struktur Organisasi PT. Indopelita Aircraft Services

3.1.5 Fungsi dan Tata Kerja Organisasi

Dalam Sebuah organisasi pasti setiap bagian mempunyai tugas dan tanggungjawab pekerjaannya masing-masing, begitupun dengan PT Indopelita

Aircraft Services yang mempunyai bagan atau struktur organisasi yang mendukung perusahaan dan memiliki tugas serta wewenang atau tanggungjawab sebagai berikut :

a. Presiden Direktur

Dalam sebuah perusahaan pasti ada pemimpin yang bertugas untuk memberikan arahan dalam pekerjaan, begitupun dengan presiden direktur yang mempunyai wewenang memimpin perusahaan, memberikan arah, memberikan masukan dan menjaga agar perusahaan tetap berjalan dengan baik.

b. Direktur Pendukung Keuangan dan Bisnis

Sama halnya dengan Presiden direktur, Direktur Pendukung Keuangan dan Bisnis, mempunyai tugas memastikan dan bertanggungjawab dalam merencanakan, melaksanakan, mengontrol, mengevaluasi finance activity planning dan control pengeluaran dan pemasukan dengan tetap menjaga compliance terhadap PSAK, ISAK, Pedoman Perusahaan, SOP serta compliance terhadap kontrak.

c. Wakil Presiden Bidang Keuangan dan Umum

Wakil Presiden Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas yang sama dengan Direktur Pendukung Keuangan dan Bisnis, yaitu mengontrol, melakukan perencanaan, mengoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan.

d. Manager Pemeliharaan dan Penerbangan

Pemeliharaan dan Penerbangan pada PT Indopelita Aircraft Services ini adalah salah satu tugas dan tanggungjawab yang perlu diperhatikan dengan baik, karena perusahaan ini bergerak dibidang jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat maka segala hal yang berhubungan dengan hal tersebut perlu dijaga

dan diperhatikan dengan baik, peran dan tanggungjawabnya adalah merawat dan memperbaiki sistem dan mekanikal dalam pesawat. Menjaga status airworthinees (kelayakan terbang) dari pesawat terbang. Melakukan pemeriksaan, pemeliharaan, dan pemeriksaan kembali terhadap peralatan (seperti alat ukur) dan badan pesawat.

f. HSE dan Wakil Presiden Jaminan Kualitas

HSE dan Wakil Presiden Jaminan Kualitas juga mempunyai tugas yang penting yaitu memimpin, membina, dan mengawasi atas aparatur dan kelancaran Quality Assurance meliputi kegiatan pengawasan, pemeriksaan, dan audit, atas pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan perawatan di area industri dan aviasi, pengelolaan material dan sarana prasarana penunjang produksi serta pengurusan dokumen sertifikasi dan kualifikasi personil/teknisi guna menjamin kualitas jasa pemeliharaan dan perawatan di area industri dan aviasi sesuai dengan ketentuan dan standar yang berlaku.

g. Manager Umum Pemasaran dan Pengembangan Bisnis

Mempunyai tugas yaitu merencanakan dan melaksanakan identifikasi dan kekuatan perusahaan untuk menguatkan dan meningkatkan pangsa pasar maupun modifikasi proses bisnis dengan tetap menjaga compliance terhadap CASR/EU Regulation, MOE/AMO Manual, SOP/ Pedoman Perusahaan serta compliance terhadap kontrak.

h. Kepala Audit Intenal

Pelaksana dari audit internal atau auditor internal biasanya ada pada perusahaan besar dimana perusahaan tersebut memiliki struktur organisasi yang kompleks dengan berbagai tugas dan fungsi masing-masing. Tugasnya antara lain , menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan

sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan perusahaan serta melakukan pemeriksaan dan efektivitas operasional keuangan, akuntansi , sumber daya manusia dan kegiatan yang lain.

i. **Manager Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris biasanya mempunyai tugas yang umum dikerjakan seperti, surat menyurat, filling, pengetikan, menerima tamu, melakukan arsip, membuat jadwal pertuan, mengatur waktu meeting, melakukan persiapan rapat, dokumentasi, dan presentasi.

j. **Manager Managemen Rantai Pasokan**

Manager Managemen Rantai Pasokan mempunyai tugas memenuhi permintaan customer, mengevaluasi permintaan dan pengadaan barang (sparepart dann gencon), memantau dan mengevaluasi sejauh mana progress pemenuhan kebutuhan customer, meminta penurunan harga kepada supplier, memantau invoice terhadap pengadaan barang.

3.1.6 Kegiatan Usaha

Kegiatan Usaha PT Indopelita Aircraft Services adalah kegiatan dalam bidang jasa servis pesawat, perbaikan pesawat, pemeliharaan pesawat dari berbagai instansi- instansi baik pemerintah maupun swasta serta telah melakukan kerjasama dengan banyak Perusahaan Pelayanan Pesawat Terbang, seperti : Fokker Service Asia, LAB Asia, Aero North Iceland Inc, Dowell, serta berbagai perusahaan lainnya.

3.2 Hasil Penelitian

Data dan hasil pemotongan serta pelaporan PPh Pasal 23 atas Jasa pada PT. Indopelita Aircraft Services.

Berdasarkan data transaksi pada tabel III.1, III.2 III.3 tentang pembayaran jasa yang dipotong Pajak Penghasilan PPh Pasal 23 serta pelaporan yang dilakukan oleh pihak pemotong dengan cara mengisi SPT Masa PPh Pasal 23, lalu bisa melaporkannya melalui fitur lapor pajak online atau efilig gratis di OnlinePajak. Jatuh tempo pelaporan adalah tanggal 20, sebulan setelah bulan terutang pajak penghasilan 23. berikut tabel yang berisi data pemotongan dan pelaporan pajak PPh Pasal 23 PT. Indopelita Aircraft Services pada tahun 2018, 2019, 2020.

Tabel III.1

Data Pemotongan PPh Pasal 23 Tahun 2018

Untuk penjelasan perhitungan PPh Pasal 23 atas jasa adalah Dasar Pengenaan

Pajak x Tarif (2%), sehingga :

NO	Supplier	Masa Pajak	Tgl/Bln/ Tahun Pelaporan	Keterangan Lapor SPT Masa	Pendapatan Atas Jasa	Tarif PPh Pasal 23	Jumlah PPH Pasal 23 yang dipotong
1	PT BUMI CAHAYA UNGGUL	Januari	12 Februari 2018	Tepat Waktu	325,000,000	2%	6,500,000.00
2	PT DEWATA ANGKASA	Januari	12 Februari 2018	Tepat Waktu	115,000,000	2%	2,300,000.00
3	PT KALIMAN	Februari	09 Maret 2018	Tepat Waktu	11,000,000	2%	220,000.00
4	PT GUSTI SAKTI MANDIRI	Februari	09 Maret 2018	Tepat Waktu	4,300,000	2%	86,000.00
5	PT DWI ANGKASA	Maret	11 April 2019	Tepat Waktu	5,300,000	2%	106,000.00
6	PT BERMARKS INDONESIA	Maret	11 April 2018	Tepat Waktu	45,000,000	2%	900,000.00
7	PT ATLANTIS MINA ENERGY	April	07 Mei 2018	Tepat Waktu	13,000,000	2%	260,000.00
8	PT PUTRA ANGKASA MANDIRI	April	07 Mei 2018	Tepat Waktu	24,300,000	2%	486,000.00
9	PT GAYA DINAMIKA ANGKASA	Mei	07 Juni 2018	Tepat Waktu	32,500,000	2%	650,000.00
10	PT REKATAMA PUTRA GEGANA AVIATION	Mei	07 Juni 2018	Tepat Waktu	225,000,000	2%	4,500,000.00
11	PT GLOBAL TEKNIK ABADI	Juni	06 Juli 2018	Tepat Waktu	18,300,000	2%	366,000.00
12	CV ROIS INTERIOR	Juni	06 Juli 2018	Tepat Waktu	9,300,000	2%	186,000.00
13	CV MERPATI MAJU JAYA	Juni	06 Juli 2018	Tepat Waktu	900,000	2%	18,000.00
14	PT AVIO PRIMA	September	05 Oktober 2018	Tepat Waktu	23,500,000	2%	470,000.00
15	PT CANDRA DANENDRA	September	05 Oktober 2018	Tepat Waktu	2,350,000	2%	47,000.00
JUMLAH PPH PASAL 23							17,095,000.00

Sumber : PT. Indopelita Aircraft Services

- a. PT. Bumi Cahaya Unggul adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 12 Februari 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan

Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Bumi Cahaya Unggul.

DPP = Rp. 325.000.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 325.000.000 x 2%

= Rp. 6.500.000

- b. PT. Dewata Angkasa adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 12 Februari 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Dewata Angkasa.

DPP = Rp. 115.000.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 115.000.000 x 2%

= Rp. 2.300.000

- c. PT. Kaliman adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 9 Maret 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Kaliman.

DPP = Rp. 11.000.000

Tarif = 2%

$$\begin{aligned}\text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 11.000.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 220.000\end{aligned}$$

- d. PT. Gusti Sakti Mandiri adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 9 Maret 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Gusti Sakti Mandiri.

$$\begin{aligned}\text{DPP} &= \text{Rp. } 4.300.000 \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 4.300.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 86.000\end{aligned}$$

- e. PT. Dwi Angkasa adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 11 April 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Dwi Angkasa.

$$\begin{aligned}\text{DPP} &= \text{Rp. } 5.300.000 \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 5.300.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 106.000\end{aligned}$$

- f. PT Bermarks Indonesia adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 11 April 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT Bermarks Indonesia.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. } 45.000.000 \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 45.000.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 900.000 \end{aligned}$$

- g. PT Atlantis Mina Energy adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 7 Mei 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT Atlantis Mina Energy.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. } 13.000.000 \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 13.000.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 260.000 \end{aligned}$$

- h. PT. Putra Angkasa Mandiri adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT.

Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 7 Mei 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Putra Angkasa Mandiri.

DPP = Rp. 24.300.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 24.300.000 x 2%
= Rp. 486.000

- i. PT. Gaya Dinamika Angkasa adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 7 Juni 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Gaya Dinamika Angkasa.

DPP = Rp. 32.500.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 32.500.000 x 2%
= Rp. 650.000

- j. PT. Rekatama Putra Gegana Aviation adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 7 Juni 2018. Berikut perhitungan Dasar

Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Rekatama Putra Gegana Aviation.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. 225.000.000} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 225.000.000} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 4.500.000} \end{aligned}$$

- k. PT. Global Teknik Abadi adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 6 Juli 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Global Teknik Abadi.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. 18.300.000} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 18.300.000} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 366.000} \end{aligned}$$

- l. CV. Rois Interior adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 6 Juli 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi CV. Rois Interior.

$$\text{DPP} = \text{Rp. 9.300.000}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Tarif} &= 2\% \\
 \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 9.300.000 \times 2\% \\
 &= \text{Rp. } 186.000
 \end{aligned}$$

- m. CV. Merpati Maju Jaya adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 6 Juli 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi CV. Merpati Maju Jaya.

$$\begin{aligned}
 \text{DPP} &= \text{Rp. } 900.000 \\
 \text{Tarif} &= 2\% \\
 \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 900.000 \times 2\% \\
 &= \text{Rp. } 18.000
 \end{aligned}$$

- n. PT. Avio Prima adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 5 Oktober 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Avio Prima.

$$\begin{aligned}
 \text{DPP} &= \text{Rp. } 23.500.000 \\
 \text{Tarif} &= 2\% \\
 \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 23.500.000 \times 2\% \\
 &= \text{Rp. } 470.000
 \end{aligned}$$

- o. PT. Candra Danendra adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 5 Oktober 2018. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Candra Danendra.

DPP = Rp. 2.350.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 2.350.000 x 2%
= Rp. 47.000

Tabel III.2

Data Pemotongan PPh Pasal 23 Tahun 2019

NO	Supplier	Masa Pajak	Tgl/Bln/ Tahun Pelaporan	Keterangan Laporan SPT Masa	Pendapatan Atas Jasa	Tarif PPh Pasal 23	Jumlah PPH Pasal 23 yang dipotong
1	PT Ghita Indotrans Sentosa	Januari	06 Februari 2019	Tepat Waktu	4,850,000	2%	97,000.00
2	Gamma Ariva	Januari	06 Februari 2019	Tepat Waktu	4,588,330	2%	91,766.60
3	PT Garuda Maintenance Facility	Februari	09 Maret 2019	Tepat Waktu	38,428,000	2%	768,560.00
4	PT Dago Energi Nusantara	Februari	09 Maret 2019	Tepat Waktu	207,363,000	2%	4,147,260.00
5	PT Kian Santang	April	11 Mei 2019	Tepat Waktu	96,000,000	2%	1,920,000.00
6	PT Delta Instrumentasi	April	11 Mei 2019	Tepat Waktu	2,612,000	2%	52,240.00
7	PT Pelita Daya Mandiri	Mei	12 Juni 2019	Tepat Waktu	544,950	2%	10,899.00
8	PT Gratama Bumi Indonesia	Mei	12 Juni 2019	Tepat Waktu	252,269,400	2%	5,045,388.00
9	PT Aisyechnikindo	Mei	12 Juni 2019	Tepat Waktu	325,000,000	2%	6,500,000.00
10	PT Birotika Semesta	Juni	19 Juli 2019	Tepat Waktu	3,662,957	2%	73,259.14
11	PT Merpati Maju Jaya	Juni	19 Juli 2019	Tepat Waktu	500,000	2%	10,000.00
12	PT Sabda Alam Pratama	Juni	19 Juli 2019	Tepat Waktu	187,000,000	2%	3,740,000.00
13	PT Alam Blang Lancang	Oktober	20 November 2019	Tepat Waktu	66,000,000	2%	1,320,000.00
14	CV Guna Inovasi Elektrik	Oktober	20 November 2019	Tepat Waktu	72,800,000	2%	1,456,000.00
15	PT Raff Mitra Solusindo	Oktober	20 November 2019	Tepat Waktu	44,750,000	2%	895,000.00
JUMLAH PPH PASAL 23							26,127,372.74

Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Untuk penjelasan perhitungan PPh Pasal 23 atas jasa adalah Dasar Pengenaan Pajak x Tarif (2%), sehingga :

- a. PT. Ghita Indotrans Sentosa adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan

melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 6 Februari 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Ghita Indotrans Sentosa.

$$\begin{aligned}\text{DPP} &= \text{Rp. 4.850.000} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 4.850.000} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 97.000}\end{aligned}$$

- b. PT. Dewata Angkasa adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 6 Februari 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Dewata Angkasa.

$$\begin{aligned}\text{DPP} &= \text{Rp. 4.588.330} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 4.588.330} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 91.767}\end{aligned}$$

- c. PT. Garuda Maintenance Facility adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 9 Maret 2019. Berikut perhitungan Dasar

Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Garuda Maintenance Facility.

DPP = Rp. 38.428.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 38.428.000 x 2%

= Rp. 768.560

- d. PT. Dago Energi Nusantara adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 9 Maret 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Dago Energi Nusantara.

DPP = Rp. 207.363.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 207.363.000 x 2%

= Rp. 4.147.260

- e. PT. Kian Santang adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 11 Mei 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Kian Santang.

DPP = Rp. 96.000.000

$$\begin{aligned}\text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 96.000.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 1.920.000\end{aligned}$$

- f. PT. Delta Instrumentasi adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 11 Mei 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Delta Instrumentasi.

$$\begin{aligned}\text{DPP} &= \text{Rp. } 2.612.000 \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 2.612.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 52.240\end{aligned}$$

- g. PT. Pelita Daya Mandiri adalah jasa penyaluran tenaga kerja PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa penyedia tenaga kerja, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 12 Juni 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Pelita Daya Mandiri.

$$\begin{aligned}\text{DPP} &= \text{Rp. } 544.950 \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 544.950 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 10.899\end{aligned}$$

- h. PT. Gratama Bumi Indonesia adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 12 Juni 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Gratama Bumi.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. 252.269.400} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 252.269.400} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 5.045.388} \end{aligned}$$

- i. PT. Aisyteknindo adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 12 Juni 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Gratama Bumi.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. 325.000.000} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 325.000.000} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 6.500.000} \end{aligned}$$

- j. PT. Birotika Semesta adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa freight, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT.

Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 19 Juli 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Birotika Semesta.

DPP = Rp. 3.662.957

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 3.662.957 x 2%
= Rp. 73.259

- k. PT. Merpati Maju Jaya adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 19 Juli 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Merpati Maju Jaya.

DPP = Rp. 500.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 500.000 x 2%
= Rp. 10.000

- l. PT. Sabda Alam Pratama adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa sewa, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 19 Juli 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak

dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Sabda Alam Pratama.

DPP = Rp. 187.000.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 187.000.000 x 2%

= Rp. 3.740.000

- m. PT. Alam Blang Lancang Pratama adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa sewa, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 November 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Alam Blang Lancang.

DPP = Rp. 66.000.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 66.000.000 x 2%

= Rp. 1.320.000

- n. CV. Guna Inovasi Elektrik adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 November 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi CV. Guna Inovasi Elektrik.

DPP = Rp. 72.800.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 72.800.000 x 2%

= Rp. 1.456.000

- o. PT. Raff Mitra Solusindo adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 November 2019. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Raff Mitra Solusindo.

DPP = Rp. 44.750.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 44.750.000 x 2%

= Rp. 895.000

Tabel III.3

Data Pemotongan PPh Pasal 23 Tahun 2020

NO	Supplier	Masa Pajak	Tgl/Bln/	Keterangan Laporan SPT Masa	Pendapatan Atas Jasa	Tarif PPh Pasal 23	Jumlah PPH Pasal 23
			Tahun Pelaporan				yang dipotong
1	PT Gusti Sakti	Maret	20 April 2020	Tepat Waktu	2,500,000	2%	50,000.00
2	PT Gaya Dinamika	Maret	20 April 2020	Tepat Waktu	3,000,000	2%	60,000.00
3	Koperasi Karyawan PT IAS	Maret	20 April 2020	Tepat Waktu	13,500,000	2%	270,000.00
4	PT Birotika Semesta	Juli	18 Agustus 2020	Tepat Waktu	2,179,535	2%	43,590.70
5	PT Menara Andalan	Juli	18 Agustus 2020	Tepat Waktu	66,000,000	2%	1,320,000.00
6	PT Mitra Nusantara Powerindo	Juli	18 Agustus 2020	Tepat Waktu	20,000,000	2%	400,000.00
7	CV Talenta Shalom Makmur Abadi	September	19 Oktober 2020	Tepat Waktu	5,700,000	2%	114,000.00
8	CV Mitra Bangun Sriwijaya	September	19 Oktober 2020	Tepat Waktu	800,000	2%	16,000.00
9	PT Ghassania	September	19 Oktober 2020	Tepat Waktu	18,295,000	2%	365,900.00
10	CV Cahaya Crome	November	18 Desember 2020	Tepat Waktu	4,900,000	2%	98,000.00
11	PT Gemilang Sarana Teknik	November	18 Desember 2020	Tepat Waktu	52,888,720	2%	1,057,774.40
12	PT Putra Dirgantara	November	18 Desember 2020	Tepat Waktu	58,000,000	2%	1,160,000.00
13	PT Delta Prima Teknik	Desember	20 Januari 2021	Tepat Waktu	35,600,000	2%	712,000.00
14	PT Citra Wosaji	Desember	20 Januari 2021	Tepat Waktu	19,500,000	2%	390,000.00
15	PT. Pratama Alfa Mandiri	Desember	20 Januari 2021	Tepat Waktu	30,148,180	2%	602,963.60
JUMLAH PPH PASAL 23							6,660,228.70

Sumber : PT. Indopelita Aircraft Services

Untuk penjelasan perhitungan PPh Pasal 23 atas jasa adalah Dasar Pengenaan Pajak x Tarif (2%), sehingga :

- a. PT. Gusti Sakti adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 April 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Gusti Sakti

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. 2.500.000} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 2.500.000} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 50.000} \end{aligned}$$

- b. PT. Gaya Dinamika adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 April 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Gaya Dinamika.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. 3.000.000} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 3.000.000} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 60.000} \end{aligned}$$

- c. Koperasi Karyawan PT IAS adalah perusahaan koperasi pada PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa sewa, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 April 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT IAS.

$$\text{DPP} = \text{Rp. } 13.500.000$$

$$\text{Tarif} = 2\%$$

$$\begin{aligned} \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 13.500.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 270.000 \end{aligned}$$

- d. PT. Birotika Semesta adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa freight, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 18 Agustus 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Birotika Semesta.

$$\text{DPP} = \text{Rp. } 2.179.535$$

$$\text{Tarif} = 2\%$$

$$\begin{aligned} \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 2.179.535 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 43.591 \end{aligned}$$

- e. PT. Menara Andalan adalah perusahaan bergerak pada bidang jasa sewa, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah

dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 18 Agustus 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Menara Andalan.

$$\begin{aligned}\text{DPP} &= \text{Rp. } 66.000.000 \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 66.000.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 1.320.000\end{aligned}$$

- f. PT. Mitra Nusantara Powerindo adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 18 Agustus 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Mitra Nusantara Powerindo.

$$\begin{aligned}\text{DPP} &= \text{Rp. } 20.000.000 \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 20.000.000 \times 2\% \\ &= \text{Rp. } 400.000\end{aligned}$$

- g. CV. Talenta Shalom Makmur Abadi adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa freight, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 18 Agustus 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi CV. Talenta Shalom Makmur Abadi.

$$\begin{aligned}
 \text{DPP} &= \text{Rp. } 5.700.000 \\
 \text{Tarif} &= 2\% \\
 \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 5.700.000 \times 2\% \\
 &= \text{Rp. } 114.000
 \end{aligned}$$

- h. CV. Mitra Bangun Sriwijaya adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 19 Oktober 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi CV. Mitra Bangun Sriwijaya.

$$\begin{aligned}
 \text{DPP} &= \text{Rp. } 800.000 \\
 \text{Tarif} &= 2\% \\
 \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 800.000 \times 2\% \\
 &= \text{Rp. } 16.000
 \end{aligned}$$

- i. PT. Ghassania adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa perbaikan, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 19 Oktober 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Ghassania.

$$\begin{aligned}
 \text{DPP} &= \text{Rp. } 18.295.000 \\
 \text{Tarif} &= 2\% \\
 \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. } 18.295.000 \times 2\%
 \end{aligned}$$

$$= \text{Rp. } 365.900$$

- j. PT. Cahaya Crome adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 18 Desember 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Cahaya Crome.

$$\text{DPP} = \text{Rp. } 4.900.000$$

$$\text{Tarif} = 2\%$$

$$\text{PPh Pasal 23} = \text{Rp. } 4.900.000 \times 2\%$$

$$= \text{Rp. } 98.000$$

- k. PT. Gemilang Sarana Tehnik adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 18 Desember 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Gemilang Sarana Tehnik.

$$\text{DPP} = \text{Rp. } 52.888.720$$

$$\text{Tarif} = 2\%$$

$$\text{PPh Pasal 23} = \text{Rp. } 52.888.720 \times 2\%$$

$$= \text{Rp. } 1.057.774$$

- l. PT Putra Dirgantara adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan

melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 18 Desember 2020. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT Putra Dirgantara.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. 58.000.000} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 58.000.000} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 1.160.000} \end{aligned}$$

- m. PT. Delta Prima Teknik adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 Januari 2021. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT. Delta Prima Teknik.

$$\begin{aligned} \text{DPP} &= \text{Rp. 35.600.000} \\ \text{Tarif} &= 2\% \\ \text{PPh Pasal 23} &= \text{Rp. 35.600.000} \times 2\% \\ &= \text{Rp. 712.000} \end{aligned}$$

- n. PT Citra Wosaji adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 Januari 2021. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan

Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT Citra Wosaji.

DPP = Rp. 19.500.000

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 19.500.000 x 2%

= Rp. 390.000

- o. PT. Pratama Alfa Mandiri adalah supplier PT Indopelita Aircraft Services yang bergerak pada bidang jasa teknik, PT tersebut telah bekerjasama dan melakukan transaksi yang berhubungan dengan PPh Pasal 23 dengan PT. Indopelita Aircraft Services serta telah dilakukan pemotongan dan pelaporan pada 20 Januari 2021. Berikut perhitungan Dasar Pengenaan Pajak dan besarnya PPh Pasal 23 yang telah dipotong atas jasa berdasarkan transaksi PT Citra Wosaji PT. Pratama Alfa Mandiri.

DPP = Rp. 30.148.180

Tarif = 2%

PPh Pasal 23 = Rp. 30.148.180 x 2%

= Rp. 602.964

Dari data-data diatas terlihat bahwa PPh pasal 23 dari PT. Indopelita Aircraft Services pada tahun 2018, 2019 dan 2020 berbeda, hal ini disebabkan oleh penerimaan pendapatan jasa yang diterima tidak selalu sama (berbeda-beda),

Tata cara pemotongan PPh Pasal 23 yang dilakukan PT. Indopelita Aircraft Services adalah sebagai berikut :

1. Mencari Dasar Pengenaan Pajak

Dasar pengenaan pajak (DPP) tersebut dapat diketahui dari faktur pajak maupun dari jumlah bruto. Jumlah bruto yang dimaksud adalah jumlah kotor pendapatan sewa dan/atau jasa dari penerima penghasilan yang dipotong PPh Pasal 23.

2. Mencari pajak terutang

Tarif pemotongan PPh Pasal 23 pada PT. Indopelita Aircraft Services adalah 2% atas jasa yang dikenakan PPh Pasal 23, dikalikan dengan DPP atau jumlah bruto. Apabila rekanan tidak memiliki NPWP maka akan dikenakan tarif lebih tinggi sebesar 100%.

3. Pembuatan Bukti Potong PPh Pasal 23

Bendahara pengeluaran pembantu membuat bukti potong PPh Pasal 23 kemudian memberikan bukti potong tersebut kepada wajib pajak orang pribadi atau badan yang telah dipotong PPh Pasal 23.

Setelah melakukan pemotongan dan pembayaran bendahara pengeluaran pembantu PT. Indopelita Aircraft Services membuat surat pemberitahuan (SPT) sebagai bukti pelaporan ke kantor pelayanan pajak. Pada dasarnya surat pemberitahuan (SPT) berfungsi untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong, melaporkan pembayaran dari pemotong pajak. Formulir surat pemberitahuan (SPT) dapat diambil di kantor pelayanan pajak, kantor wilayah Direktorat Jenderal Pajak, kantor pusat Direktorat Jenderal Pajak atau dapat juga melalui homepage Direktorat Jenderal Pajak <http://www.pajak.go.id> dan bisa juga melalui online menggunakan aplikasi e-SPT.

Penyampaian SPT harus sebelum batas waktu penyampaian yaitu paling lambat 20 hari setelah akhir masa pajak.

3.2.1 Aplikasi E-Bupot

E-BUPOT menurut PER-04/PJ/2020, *e-Bupot* PPh Pasal 23 dan/atau 26 adalah Perangkat lunak yang disediakan di laman milik Direktorat Jenderal Pajak atau saluran tertentu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak yang dapat digunakan untuk membuat bukti pemotongan, membuat dan melaporkan SPT Masa PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26 dalam bentuk dokumen elektronik. Penggunaan aplikasi ini, diberlakukan mulai Masa Pajak Agustus 2020. Dimulai pada masa pajak Agustus 2020, yang diwajibkan hanyalah wajib pajak tertentu yang melakukan pembuatan bukti pemotongan dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26. Namun, saat ini sudah dilakukan pembaruan lagi. Mulai masa September 2020, Seluruh wajib pajak yang melakukan pemotongan atas PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26 diwajibkan untuk melakukan pembuatan bukti pemotongan dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 dan/atau Pasal 26 dengan aplikasi *e-Bupot*. ((Arlitayani, n.d.))

Begitupun dengan PT.Indopelita Aircraft Services sebagai salah satu perusahaan yang menjalankan kegiatan sehari-hari berhubungan dengan transaksi pajak penghasilan pasal 23 maka, PT Indopelita Aircraft Services wajib mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku, yaitu menggunakan aplikasi E-BUPOT untuk membuat bukti potong dan melaporkan SPT Masa PPh Pasal 23 serta mempermudah pekerjaan dalam bidang perpajakan.

Jadi jelaslah sistem E-BUPOT ini memang sangat membantu perusahaan dan wajib pajak badan yang melakukan transaksi berhubungan dengan PPh pasal 23 menjadi lebih efektif dan efisien, karena dapat diakses dimana saja secara mudah dan praktis.

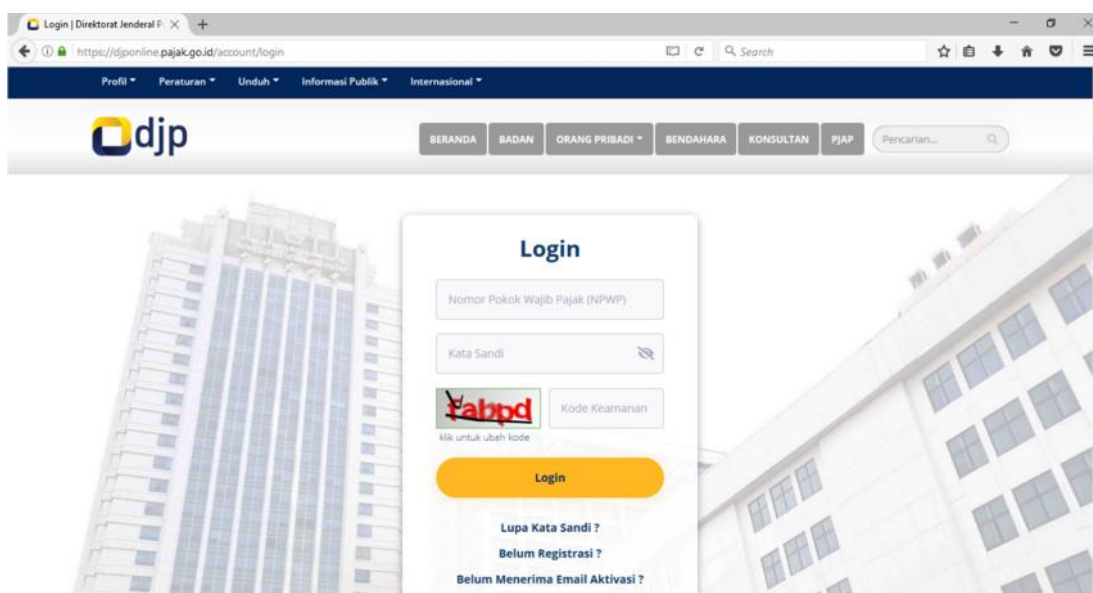
3.2.2 Kendala Aplikasi E-Bupot

Kendala yang terkadang dihadapi oleh perusahaan ketika menggunakan aplikasi E-BUPOT ini yaitu, ketika server dari pusat Direktorat Jenderal Pajak mengalami offline sehingga cukup menghambat dalam proses input data pemotongan maupun pelaporan PPh Pasal 23, tetapi kendala tersebut tidak perlu di khawatirkan karena Direktorat Jenderal Pajak akan segera menangani nya.

3.2.3 Tata cara dalam menggunakan aplikasi E-BUPOT :

Langkah-langkah Pemotongan PPh Pasal 23 (E-BUPOT)

1. Buka web DJP online www.djponline.pajak.go.id, lalu kita login dan isi PWP Perusahaan serta kata sandi.



Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.2

Halaman Login DJP Online

2. Setelah itu klik menu profil dan pilih aktivasi fitur layanan, lalu centang e-bupot pph 23/26, pilih ubah fitur layanan, dan anda akan menerima notifikasi sukses.
3. Setelah itu login kembali, klik lapor. Nanti disebelah kanan akan ada menu e-bupot.
4. Setelah klik menu e-bupot, pilih bukti pemotongan, lalu klik input bukti potong. Pada halaman perekaman bukti potong baru pilih identitas wajib pajak yang dipotong, isi Tahun Pajak, Masa Pajak, serta Identitas (npwp). Biasanya perusahaan mempunyai data base identitas customer yang nanti nya akan otomatis terisi di aplikasi e-bupot.

DJP Online
Online Tax Services

Dashboard | Bukti Pemotongan | 3PT Masa PPh | Pengaturan | Bantuan

Perekaman Bukti Potong Baru

Identitas Wajib Pajak Yang Dipotong

Tahun Pajak: Select | Masa Pajak: Select

Identitas: ☐ NPWP ☐ NIK

NPWP: NPWP | **Apabila menggunakan NPWP harus diisi**

Nama: Nama

Alamat: alamat

Kelurahan/Desa: kelurahan/desa | Kecamatan: kecamatan

Kota/Kabupaten: kotakab | Propinsi: propinsi

Kode Pos: kode pos

Deskripsi Form: Form ini digunakan untuk melakukan perekaman data baru bukti pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 serta perubahannya.

pada Perekaman Data Baru, pada bagian atas form akan tertera tulisan Perekaman Bukti Potong Baru.

pada Perubahan Data (Perubahan dan Pembetulan), pada bagian atas form akan tertera tulisan Perubahan/Pembetulan Bukti Potong.

Form ini terdiri dari beberapa bagian antara lain:

1. Bagian I. Identitas Wajib Pajak Yang Dipotong
2. Bagian II. Dokumen Pendukung
3. Bagian III. Penghasilan Yang Dipotong
4. Bagian IV. Metadata Dokumen D-4

Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.3

Perekaman Bukti Potong

5. Setelah itu, klik dokumen, isi invoice, tgl invoice dan simpan.

Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.4

Dasar Pemotongan

6. Setelah isi dokumen, silahkan klik pajak penghasilan yang dipotong. Lalu masukan kode objek pajak, jumlah bruto, dan untuk tarif akan otomatis terisi sesuai objek pajak yang dipilih.

DJP Online
Getting Tax Services

Dashboard | Bukti Pemotongan | SPT Masa PPh | Pengaturan | Bantuan

Perekaman Bukti Potong Baru

Identitas Wajib Pajak Yang Dipotong

Dokumen

Pajak Penghasilan Yang Dipotong

Kode Objek Pajak: Select

Jumlah Penghasilan Bruto (Rp):

Tarif (%): Hilang

PPH Yang Dipotong/UHT (Rp): 0

Identitas Pemotong Pajak

Simpan | Batal

Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.5

Penghasilan Yang Dipotong

7. Langkah selanjutnya isi Identitas pemotong pajak , dan klik simpan.

DJP Online
Getting Tax Services

Dashboard | Bukti Pemotongan | SPT Masa PPh | Pengaturan | Bantuan

Perekaman Bukti Potong Baru

Identitas Wajib Pajak Yang Dipotong

Dokumen

Pajak Penghasilan Yang Dipotong

Identitas Pemotong Pajak

NPM: 01 061 046 7 051 000

Nama: INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES

Pencatatan:

Ditindak sebagai: Pilih salah satu

Nama:

Simpan | Batal

Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.6

Identitas Pemotong Pajak

Langkah- langkah pelaporan PPh Pasal 23 melalui E-BUPOT

1. Pilih perekaman bukti penyetoran.

Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.7

Input Bukti Setor

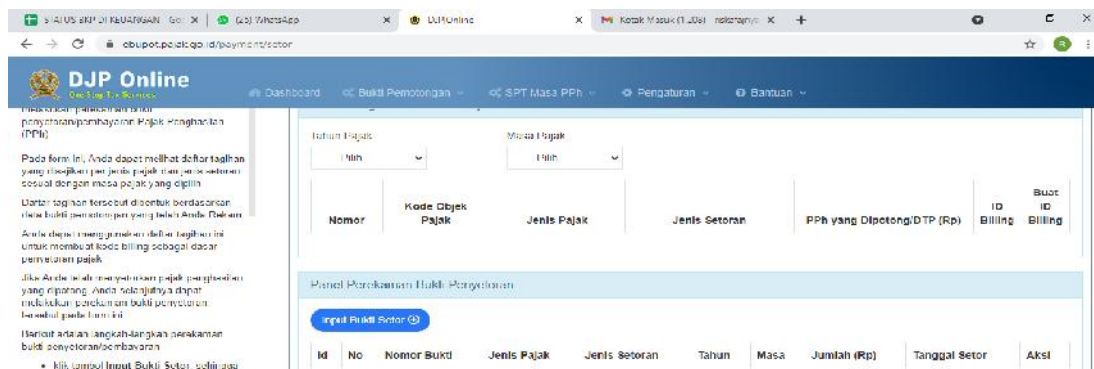
2. Pilih Tahun dan masa pajak

Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.8

Input Tahun dan masa Pajak

3. Jika belum membayar pajak PPh pasal 23 masa maka klik buat ID Billing, tetapi jika sudah membayarnya klik input bukti setor.

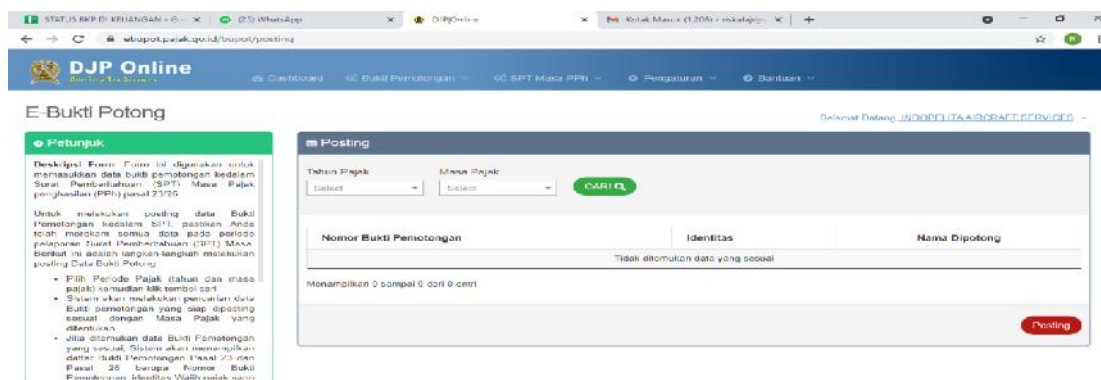


Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.9

Perekaman Bukti Penyetoran

4. Setelah klik input bukti setor, nanti akan ada transaksi transaksi sebelumnya yang sudah dibayar dan akan kita laporkan sesuai tahun dan masa pajak yang sudah kita pilih. Langkah terakhir, klik posting. Isi tahun dan masa pajak yang ingin dilaporkan dan klik posting.



Sumber : PT.Indopelita Aircraft Services

Gambar III.10

Posting penyetoran/pelaporan